Rangkuman 5
E. Karya
Keselamatan
(KD 3.5 & 4.5)

Hadiah terbesar

Hadiah terbesar itu adalah anak-nya yang tunggal

Allah adalah Pencinta Terbesar (God is the Greatest Lover). Ia telah memberikan hadiah terbesar (the greatest gift). Hadiah terbesar itu adalah AnakNya yang tunggal, yaitu Yesus Kristus.

Yohanes 3:16

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”.

“Dunia INI…”

Yohanes 3:16

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini…

Kata dunia (kosmos) bukan dalam arti alam semesta atau bumi ini, tetapi menunjuk kepada manusia di seluruh dunia. Orang-orang Yahudi pada saat itu mengklaim bahwa yang bisa selamat itu hanya mereka saja bukan bagi bangsa-bangsa lain.
Jadi, kata “dunia” dalam Yohanes 3:16 ini mematahkan argumen

“Karena begitu besar kasih

Yohanes 3:16

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini…

Kata “egapesen” (kata kerja bentuk aktif) diterjemahkan mengasihi adalah. Ini berarti keselamatan adalah inisiatif Allah, dan tindakan menyelamatkan itu didorong oleh kasihNya yang besar.

Hati yang Mengampuni

PAKBP

Yusuf mengampuni saudara-saudaranya

Melihat upaya saudara-saudaranya untuk memohon belas kasihan dari dia, Yusuf menangis dengan keras (Kejadian 50:17b)

Air mata Yusuf justru bukan menunjukkan kelemahannya tapi kekuatan untuk dia melepaskan dendam dan kepahitan.

Hati Yusuf penuh dengan belas kasihan

Yusuf tak sekedar menunjukkan simpati tetapi empati. Simpati adalah adalah melihat penderitaan orang lain, **empati adalah** mengalami dan merasakan penderitaan seperti seolah-olah kita yang mengalaminya.
Sedangkan **compassion** adalah tindakan kasih yang disertai tindakan. Itulah yang Yusuf tunjukkan, Yusuf berbelas kasih kepada saudara-saudaranya, dia peduli dan memelihara mereka atau berbuat baik kepada mereka dengan memberi tempat terbaik kendati dulu saudara-saudaranya itu pernah

Jaminan Keselamatan

PAKBP

Bagaimana saya mendapat jaminan bahwa saya sudah selamat?

How can I have assurance of my salvation?

If our salvation is eternally secure, why does the Bible warn so strongly against apostasy?

Jika keselamatan kita dijamin selama-lamanya, mengapa Alkitab memperingatkan dengan keras agar tidak murtad?

Apakah jaminan keselamatan kekal berarti bisa "bebas" berbuat dosa?

Is eternal security a "license" to sin?

Is once saved, always saved?

Apakah sekali (di)selamat(kan) akan tetap selamat?

I have *written* these things to you that you may *know* that you have eternal life.

1 John 5:13

Prinsip-prinsip Untuk Beroleh Kepastian- 1

Prinsip 1: Kita harus mendasarkan kepastian kita kepada fakta-fakta yang dinyatakan dalam Kitab Suci, *bukan kepada perasaan-perasaan kita*. Iman kita dan kepastian kita harus diletakkan di atas janji-janji yang pasti dalam Alkitab, bukan pada perasaan-perasaan kita. Urutan yang diajarkan dalam Alkitab adalah: FAKTA-FAKTA ——>IMAN ——>PERASAAN. Perasaan adalah penanggap jiwa atau hati. Perasaan ini merupakan akibat dari pemahaman kita terhadap Kitab Suci, namun tak dapat dijadikan patokan kepercayaan kita maupun status keselamatan kita. Ini mengantar kita

Prinsip-prinsip Untuk Beroleh Kepastian - 2

Prinsip 2: Kita harus mendasarkan kepastian kita kepada fakta-fakta yang dinyatakan dalam Kitab Suci, *bukan kepada usaha-usaha atau perbuatan-perbuatan kita.* Perbuatan-perbuatan atau perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan kita karena kasih karunia Allah ini dapat mengkonfirmasikan tentang realita kehidupan kita dengan Allah. Namun kita harus berhati-hati agar tidak menjadikan landasan perasaan sebagai dasar kepastian. Karena seseorang yang mengaku sudah percaya dan selamat namun menunjukkan perilaku yang tidak benar, ia bisa kelihatan seperti orang yang belum percaya, terlebih bila

pakbp
Keunikan
keselamatan
di dalam
Kristus
PAKBP IPEKA
PAKBP
PAKBP
PAKBP

Keunikan Kekristenan adalah Allah mencari manusia melalui pribadi Kristus

Perbedaan antara kekristenan dan semua sistem agama lain sebagian besar terletak di sini, yaitu bahwa dalam agama-agama lain manusia mencari Allah, **sedangkan kekristenan adalah Allah mencari manusia.**

(‘The Encyclopedia of Religious Quotations’, hal. 95).

Harus ada seorang pengganti yang menerima semua hukuman yang dijatuhkan Allah atas dosa manusia.

Pengganti itulah yang menyebabkan manusia selamat dari hukuman Allah dan karenanya penggantinya disebut sebagai juruselamat.

Demikianlah Allah dapat bertindak adil, Ia tetap menghukum dosa namun dengan mengurbankan anak-Nya sendiri.